



**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. ACE  
HARDWARE INDONESIA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**HAIRANI HARAHAP  
NIM : 13 230 0149**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. ACE  
HARDWARE INDONESIA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**HAIRANI HARAHAHAP**  
NIM : 13 230 0149

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. ACE  
HARDWARE INDONESIA Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

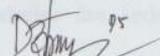
**Oleh**

**HAIRANI HARAHAP**  
NIM: 13 230 0149

**PEMBIMBING I**

  
**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

  
**Delima Sari Lubis, SEL., MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Hairani Harahap**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 September 2017

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hairani Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP.19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**Delima Sari Lubis, SEL., MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hairani Harahap  
NIM : 13 230 0149  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Es-4 Ak  
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan  
Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Asset  
(ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 September 2017

Saya yang menyatakan,



**Hairani Harahap**  
**NIM. 13 230 0149**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

### **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairani Harahap  
Nim : 13 230 0149  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal, 26 September 2017

Yang Menyatakan



**Hairani Harahap**  
**Nim. 13 230 0149**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : HAIRANI HARAHAP  
**NIM** : 13 230 0149  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**JURUSAN** : EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN ON  
ASSET (ROA) PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

**Ketua**

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**Sekretaris**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**Anggota**

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 13 Oktober 2017  
**Pukul** : 14.00 s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : 74 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,49  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. ACE  
HARDWARE INDONESIA Tbk.**

**NAMA : HAIRANI HARAHAP  
NIM : 13 230 0149**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Oktober 2017  
Dekan,



*Fatahuddin*  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Hairani Harahap  
**NIM** : 13 230 0149  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROA, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan. sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek atau bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs *www.idx.co.id*. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi ( $R^2$ ).

Dengan menggunakan *software SPSS Versi 22.00* diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan  $ROA = -0,013 + 0,017 + 0,134$ . Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, Perputaran Aktiva Tetap memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,980 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya Perputaran Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,150 > 2,045$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,164 > 3,33$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan data  $R^2$  sebesar 0,689 hal ini berarti pengaruh variabel Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel ROA sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

**Kata Kunci:** Perputaran Aktiva Tetap, Pertumbuhan Penjualan, dan *Return On Asset*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut-nya. Skripsi ini disusun guna memenuhi gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri, Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam. Ibu Delima Sari Lubis, SEI., MA selaku sekretaris Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis SEI., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia menjadi pembimbing dan pengarah dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang ikhlas dalam memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan Seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, civitas Akademik yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa buat Ayahanda Gamal Harahap dan Ibunda Nurleliati atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta mudah-mudahan menyusul karya-karya selanjutnya, Amiin.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dalam kesederhanaan dan kebaikan yang telah banyak memberikan motivasi serta dorongan kepada peneliti semasa perkuliahan. Mudah-mudahan kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Buat sahabat-sahabat terbaik peneliti Farida Hanum, Dinda Muliani Nasution, Sarifah N.J Dalimunthe, Yuyun Wahyuni Pertiwi, Fitri Helmidayani, Khoiriyah Lubis, Mirnawati Dasopang, yang selalu menjadi teman terbaik peneliti.
11. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas dorongan, saran dan semangat kepada peneliti. Mudah-mudahan kita semua dalam lindungan Allah SWT dan dipermudah segala urusan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridha Allah SWT atas segala bantuan bimbingan dan doa yang diberikan kepada peneliti. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmu bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kita semua.

Padangsidempuan, September 2017  
Penyusun,

**Hairani Harahap**  
**13 230 0149**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin’ disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je (dengan titik di bawah)
ح	ħa	ħ	ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha (dengan titik di atas)
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di atas)
ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
ع	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>12</b>
1. <i>Return On Asset</i> .....	12
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	13
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Return On Asset</i> .....	13
d. <i>Return On Asset</i> Menurut Pandangan Islam .....	14
2. Perputaran Aktiva Tetap.....	16
1) Pengertian Perputaran Aktiva Tetap .....	16
2) Kriteria Aktiva Tetap .....	18
3) Macam-Macam Aktiva Tetap .....	20
4) Perputaran Aktiva Tetap Menurut Pandangan Islam .....	21
3. Pertumbuhan Penjualan.....	22
1) Pengertian Rasio Pertumbuhan .....	22
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	24

3) Pertumbuhan Penjualan Menurut Pandangan Islam .....	24
4. Hubungan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	28
5. Hubungan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	28
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>38</b>
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>39</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>41</b>
1. Statistik Deskriptif .....	41
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Linieritas .....	42
4. Uji Asumsi Klasik.....	42
a) Uji Multikolinieritas.....	42
b) Uji Autokorelasi.....	43
c) Uji Heteroskedastisitas.....	43
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
6. Uji Hipotesis .....	45
a. Uji Parsial (uji t).....	45
b. Uji Simultan (uji F).....	45
c. Koefisien Determinasi .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Gambaran Perusahaan.....</b>	<b>47</b>
1. Sejarah PT Ace Hardware Indonesia Tbk .....	47
2. Struktur Organisasi PT Ace Hardware Indonesia Tbk.....	49
3. Visi dan Misi PT Ace Hardware Indonesia Tbk .....	50
<b>B. Gambaran Data Penelitian.....</b>	<b>50</b>
1. Perputaran Aktiva Tetap .....	50
2. Pertumbuhan Penjualan.....	52
3. <i>Return On Asset</i> .....	54
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>55</b>

1. Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Normalitas .....	57
3. Uji Linieritas .....	58
4. Uji Asumsi Klasik .....	60
a. Uji Multikolinieritas .....	60
b. Uji Autokorelasi .....	61
c. Uji Heteroskedastisitas .....	61
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
6. Uji Hipotesis .....	64
a. Uji Parsial (uji t) .....	64
b. Uji simultan (uji F) .....	65
c. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>66</b>
<b>E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>69</b>

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
----------------------------	-----------

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>72</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rasio ROA.....	2
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV.1	Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap .....	50
Tabel IV.2	Perkembangan Pertumbuhan Penjualan.....	52
Tabel IV.3	Perkembangan ROA .....	54
Tabel IV.4	Deskriptif Data Tingkat PAT, PP, dan ROA.....	56
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t.....	63
Tabel IV.9	Hasil Uji F.....	65
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data keuangan per triwulan PT. Ace Hardwares Indonesia Tbk
- Lampiran 2 Data triwulan perkembangan perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan dan ROA
- Lampiran 3 Grafik perkembangan perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan dan ROA
- Lampiran 4 Hasil penelitian menggunakan output SPSS
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Tabel F

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	34
Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.....	49
Gambar IV.2	Grafik Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap .....	52
Gambar IV.3	Grafik Perkembangan Pertumbuhan Penjualan .....	53
Gambar IV.4	Grafik Perkembangan ROA .....	55
Gambar IV.5	Hasil Uji Linieritas Perputaran Aktiva Tetap dengan ROA .....	58
Gambar IV.6	Hasil Uji Linieritas Pertumbuhan Penjualan dengan ROA.....	59
Gambar IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu tujuan yang paling mendasar dari operasional perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh laba (*profit*) yang besar. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu melalui rasio profitabilitas.

Menurut Irham Fahmi rasio profitabilitas adalah:

Mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>1</sup>

Ada beberapa ukuran yang dipakai dalam menghitung rasio profitabilitas pada penelitian ini diwakili oleh rasio *Return On Assets* (ROA)<sup>2</sup>. Menurut Sofyan Syafri ROA adalah “menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”.<sup>3</sup> Standar industri untuk ROA adalah 30%.<sup>4</sup> Jika rata-rata industri ROA kurang dari 30% maka kondisinya kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri.

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 135.

<sup>2</sup>Untuk selanjutnya dalam penelitian ini, ROA digunakan untuk menyatakan *Return On Asset*.

<sup>3</sup>Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 305.

<sup>4</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 208.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Berikut adalah kondisi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2009-2016.

Tabel I.1  
ROA pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2016.

<b>Tahun</b>	<b><i>Return On Asset (ROA) (%)</i></b>
2009	0,159
2010	0,098
2011	0,192
2012	0,223
2013	0,202
2014	0,186
2015	0,178
2016	0,189

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa ROA mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 ROA mengalami penurunan menjadi 0,061%. Pada tahun 2011 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,094%. Pada tahun 2012 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,031%. Pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan menjadi 0,021%. Pada tahun 2014 ROA mengalami penurunan menjadi 0,016%. Pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan menjadi 0,008%. Pada tahun 2016 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,011%.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan ROA adalah tingkat perputaran aktiva tetap. Menurut Kasmir dan Jakfar perputaran aktiva tetap adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang

ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode”.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sofyan Syafri yaitu “menunjukkan berapa nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi”.<sup>6</sup> Teori yang dikemukakan menjelaskan semakin tinggi perputaran aktiva menunjukkan semakin besar laba yang didapatkan yang akan meningkatkan ROA. Untuk perputaran aktiva tetap rata-rata industrinya yaitu 5 kali, artinya perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimilikinya. Jika rata-rata industrinya di bawah 5 kali, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.<sup>7</sup>

Selain itu pertumbuhan penjualan juga dapat meningkatkan ROA. Karena penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Menurut Sofyan Syafri pertumbuhan penjualan adalah “menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik”.<sup>8</sup>

Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Kasmir “apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula”.<sup>9</sup> Jika laba meningkat maka ROA juga akan meningkat.

---

<sup>5</sup>Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 136.

<sup>6</sup>Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>7</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 185.

<sup>8</sup>Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>9</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 294.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti ada yang tidak sesuai dengan teori yaitu perputaran aktiva meningkat namun ROA menurun. Sebaliknya perputaran aktiva menurun namun ROA meningkat. Pertumbuhan penjualan meningkat namun ROA juga menurun begitu juga sebaliknya. Berikut hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti.

Yan Andari, dkk menemukan bahwa “Terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2009-2014”.<sup>10</sup> Sedangkan Ari Bramasto menemukan bahwa “Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”.<sup>11</sup>

Gladys Surya Putra dan Yulius Jogi Christiawan menemukan bahwa “pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014”.<sup>12</sup>

Menurut Theresia Trisna Susanti menyatakan bahwa:

Secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak

---

<sup>10</sup>Yan Andari, dkk, Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014 (Jurnal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand, 2016), hlm. 8.

<sup>11</sup>Ari Bramasto, Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung (Jurnal, Bidang Ekonomi, Universitas Langlangbuana, 2013), hlm. 228.

<sup>12</sup>Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan, Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014 (Jurnal, Akuntansi Bisnis, Universitas Kristen Petra, 2016), hlm. 9.

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian dalam permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Penelitian yang akan dilakukan akan dirangkumkan dalam judul “**Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. Kenaikan nilai *Return On Asset* tidak selalu diikuti dengan kenaikan perputaran aktiva tetap.
3. Kenaikan *Return On Asset* tidak selalu diikuti dengan kenaikan pertumbuhan penjualan.

---

<sup>13</sup>Theresia Trisna Susanti, Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROA Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012 (Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014), hlm. 1.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka penelitian dibatasi pada 3 variabel yaitu perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan dan ROA. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel terikat, yakni perputaran aktiva tetap sebagai  $X_1$  dan pertumbuhan penjualan sebagai  $X_2$ . Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ROA sebagai  $Y$ .

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mempermudah pengukuran atau penilaian variabel-variabel dalam penelitian. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. <sup>14</sup>	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva <sup>15</sup>	Rasio

<sup>14</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.

<sup>15</sup>Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 305.

		Jadi <i>Return On Asset</i> yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.		
2	Perputaran aktiva tetap ( $X_1$ )	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. <sup>16</sup> Jadi perputaran aktiva tetap adalah rasio untuk mengukur penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan.	1. Penjualan 2. Total Aktiva Tetap <sup>17</sup>	Rasio
3	Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ )	Rasio yang menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. <sup>18</sup> Jadi pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun untuk mempertahankan posisi ekonominya.	1. Penjualan tahun ini 2. Penjualan tahun lalu <sup>19</sup>	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk?

<sup>16</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.184.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 184.

<sup>18</sup>Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 309.

2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk?
3. Apakah perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dan fakta di lapangan serta diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini kedepannya.

## 2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

## 3. Bagi perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar perusahaan dapat lebih baik lagi kedepannya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh perputaran aktiva tetap sebagai  $X_1$  dan pertumbuhan penjualan sebagai  $X_2$  terhadap *Return On Asset* sebagai  $Y$  pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam, rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan, dan *Return On Asset* yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berpikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2007-2017, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2009-2016, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, instrument pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, dan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN, setelah pembahasan yang mendalam dilandaskan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, beserta aspek-aspek yang bersangkutan.

Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan SPSS Versi 22.00 untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji determinasi.

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk khususnya dan bagi perusahaan lain pada umumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

###### a. *Pengertian Return On Asset*

Menurut Darsono dan Ashari *Return On Asset* adalah “rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan”.<sup>1</sup> Menurut Dwi Suwiknyo ROA adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan”.<sup>2</sup> Menurut Sofyan Syafri ROA adalah “rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”.<sup>3</sup>

Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Asset}}^4$$

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana dan dalam menghasilkan keuntungan.

---

<sup>1</sup> Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 78.

<sup>2</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.

<sup>3</sup> Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 305.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 305.

## b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), yang telah diuraikan dalam point 2.
- b) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dalam jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.<sup>5</sup>

## c. Kelebihan dan kelemahan *Return On Asset*

Menurut Munawir kelebihan *Return On Asset* adalah:

- a) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka *management* dengan menggunakan teknik analisa ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- b) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh ratio industri, maka dengan analisa ROA ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.
- c) Analisa ROA pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d) Analisa ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004), hlm. 89.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 91-92.

Menurut Munawir kelemahan *Return On Asset* adalah:

- a) Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda.
- b) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya).
- c) Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.<sup>7</sup>

#### **d. *Return On Asset* Menurut Pandangan Islam**

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan dibenarkan syariah. Konsep laba dalam Islam adalah semua pebisnis dalam menjalankan usaha akan selalu menjaga diri dari perbuatan tercela, tidak amanah, penipuan, pengrusakan lingkungan, dan perbuatan tercela lainnya yang dilarang syariah. Keuntungan yang didapat pun tidak akan terakumulasi pada diri mereka sendiri melainkan terdistribusi secara proporsional juga kepada masyarakat kurang mampu.<sup>8</sup>

Fakta adalah, Islam mendesak pengikut untuk tidak melampaui kebutuhan hidup ini seperti halnya di dalam akhirat dan menghimbau

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 92-93.

<sup>8</sup>Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

mereka untuk aktif mulai bekerja dengan giat, terutama berdagang dan menganggap laba sebagai kemurahan Allah.<sup>9</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah *Al-Jum'ah* ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>10</sup>

Adapun kaitan ayat di atas dengan variabel ROA yaitu apabila kamu telah menunaikan shalat Jum'at, maka bertebaranlah untuk mengurus kepentingan-kepentingan duniawimu setelah kamu menunaikan apa yang bermanfaat bagimu untuk akhiratmu. Carilah pahala dari Tuhanmu, ingatlah Allah dan sadari *muraqabah* (kepengawasan-Nya) dalam segala urusanmu, karena Dialah Yang Maha Mengetahui segala rahasia dan bisikan. Tidak ada sedikit pun

---

<sup>9</sup>Veithzal Rivai & Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 155.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 3.

yang tersembunyi bagi-Nya dari segala urusanmu. Mudah-mudahan kamu mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhiratmu.

Di sini terdapat isyarat bagi dua hal yaitu pertama muraqabah Allah dalam segala perbuatan duniawi, sehingga mereka tidak dikuasai oleh kecintaan untuk mengumpulkan harta kekayaan duniawi dengan menggunakan segala sarana, baik yang halal maupun yang haram. Kedua yaitu muraqabah Allah dalam keberuntungan dan keberhasilan dunia dan akhirat. Keberhasilan di dunia, karena orang yang merasakan muraqabah-Nya itu tidak akan bohong dalam timbangan dan takaran, tidak akan mengubah barang dagangan dengan barang dagangan lain, tidak berdusta dalam penawaran, tidak bersumpah palsu dan tidak ingkar janji. Bila demikian halnya orang itu, maka ia akan terkenal di antara orang banyak dengan kebaikan mu'amalahnya, orang-orang akan mencintainya dan ia akan menjadi pembicaraan yang baik sehingga Allah akan melipatgandakan rezeki baginya. Keberhasilan di akhirat, karena orang tersebut akan mendapatkan keridhaan Tuhannya.<sup>11</sup>

## **2. Perputaran Aktiva tetap**

### **a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap**

Menurut Kasmir perputaran aktiva tetap adalah:

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan

---

<sup>11</sup> Ahmad Musthafa Al- Maraghiy, *Tafsir Al- Maraghiy* (Semarang: CV Tohaputra Semarang, 1989), hlm. 172.

sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode<sup>12</sup>.

Rumus untuk mencari *Fixed Assets Turn Over* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Tetap}}^{13}$$

Menurut Irham Fahmi perputaran aktiva tetap adalah “Rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan”.<sup>14</sup>

Menurut Kasmir dan Jakfar perputaran aktiva tetap adalah:

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dan biasanya rasio ini dinyatakan dengan desimal.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tentang perputaran aktiva tetap maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan aktiva tetap dalam satu periode dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aktiva tetap.

---

<sup>12</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 184.

<sup>13</sup> Hery, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), hlm. 24.

<sup>14</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 134-135.

<sup>15</sup>Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 136.

## **b. Kriteria Aktiva Tetap**

Agar dapat dikatakan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria tertentu, yaitu:

### **1. Berwujud**

Ini berarti aset tersebut berupa barang yang memiliki wujud fisik, bukan sesuatu yang tidak memiliki bentuk fisik seperti *goodwill*, hak paten, dan sebagainya.

### **2. Umurnya Lebih dari Satu Tahun**

Aset ini harus dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Walaupun memiliki bentuk fisik, tetapi jika masa manfaatnya kurang dari satu tahun seperti kertas, tinta printer, pensil, penghapus, selotif, dan sebagainya tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap. Dan yang dimaksudkan dengan umur aset tersebut adalah umur ekonomis, bukan umur teknis, yaitu jangka waktu dimana suatu aset dapat digunakan secara ekonomis oleh perusahaan.

### **3. Digunakan dalam Operasi Perusahaan**

Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi. Jika suatu aset memiliki wujud fisik dan berumur lebih dari satu tahun tetapi rusak dan tidak dapat diperbaiki sehingga tidak dapat digunakan untuk operasi perusahaan, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap.

#### 4. Tidak Diperjualbelikan

Suatu aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan harus dimasukkan ke dalam kelompok persediaan.

#### 5. Material

Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan tetapi nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relatif tidak terlalu besar dibanding total aset perusahaan, tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap. Barang-barang yang bernilai rendah seperti pulpen, sendok, piring, stapler, jam meja, dan sebagainya, tidak perlu dikelompokkan sebagai aset tetap. Memang tidak ada ketentuan buku berapa nilai minimal suatu barang agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Setiap perusahaan dapat menentukan kebijakannya sendiri mengenai kriteria materialitas tersebut.

#### 6. Dimiliki Perusahaan

Aset berwujud yang bernilai tinggi yang digunakan dalam operasi dan berumur lebih dari satu tahun, tetapi disewa perusahaan dari pihak lain, tidak boleh dikelompokkan sebagai aset tetap. Kendaraan sewaan, misalnya, walaupun digunakan untuk

perusahaan dalam jangka panjang, tetapi tidak boleh diakui sebagai aset tetap.<sup>16</sup>

### c. Macam-Macam Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

#### 1. Aktiva Tetap Berwujud

Menurut Zaki Baridwan aktiva tetap berwujud adalah:

Aktiva-aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama.<sup>17</sup>

Yang termasuk dalam aktiva tetap berwujud yaitu:

- (1) Tanah
- (2) Mesin
- (3) Bangunan
- (4) Peralatan
- (5) Akumulasi Penyusutan
- (6) Aktiva Tetap Lainnya.<sup>18</sup>

#### 2. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Menurut Zaki Baridwan aktiva tetap tidak berwujud adalah “istilah aktiva tidak berwujud digunakan untuk menunjukkan aktiva-aktiva yang umurnya lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai bentuk fisik”.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 256-257.

<sup>17</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 271.

<sup>18</sup>Kasmir & Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 117.

<sup>19</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 351.

Yang termasuk dalam aktiva tetap tidak berwujud yaitu:

- (1) *Good Will*
- (2) Hak Cipta
- (3) Lisensi
- (4) Merek dagang<sup>20</sup>

#### d. Perputaran Aktiva Tetap Menurut Pandangan Islam

Harta dalam islam mempunyai nilai yang tinggi, kedudukan yang terhormat. Alquran memandang kepada harta dengan pandangan yang realistis, dinyatakan harta itu sebagai perhiasan hidup, dimana dipersamakan antara harta itu dengan anak-anak, merupakan kebutuhan primer bagi manusia, kebutuhan hidup baik bagi perseorangan maupun untuk kepentingan bersama.<sup>21</sup>

Di dalam Alquran surah *Ali Imran* ayat 14 yaitu:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ  
 وَالْقَنْطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
 الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَعُ الْحَيَاةِ  
 الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَٰئِطِ

Artinya: dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di

<sup>20</sup>Kasmir & Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 117.

<sup>21</sup>Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II* (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1995), hlm. 330-331.

dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).<sup>22</sup>

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa kebutuhan manusia terhadap harta sama dengan kebutuhan manusia terhadap anak atau keturunan. Jadi, kebutuhan manusia terhadap harta merupakan kebutuhan yang mendasar.<sup>23</sup>

### 3. Pertumbuhan Penjualan

#### a. Pengertian Rasio Pertumbuhan (*Growth*)

Menurut Irham Fahmi rasio pertumbuhan yaitu “rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”.<sup>24</sup>

Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.<sup>25</sup>

Menurut Slamet Haryono rasio pertumbuhan adalah:

Rasio yang mengukur tingkat keuntungan dari perusahaan. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada kuartal yang sama pada tahun sebelumnya untuk menggambarkan tingkat pertumbuhan keuntungan perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan ataupun penurunan harga saham suatu perusahaan di bursa saham.<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup>Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 51.

<sup>23</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 12.

<sup>24</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 137.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 137.

<sup>26</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 189.

Rasio ini menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

Rumus untuk mencari pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Kenaikan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}^{27}$$

Menurut Sofyan Syafri rasio pertumbuhan yaitu “menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik”.<sup>28</sup> Menurut Jumingan rasio pertumbuhan yaitu “bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri”.<sup>29</sup> Menurut James penjualan yaitu “total jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit”.<sup>30</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan persentasi kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun untuk mempertahankan posisi ekonominya.

---

<sup>27</sup>Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 309.

<sup>29</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 122.

<sup>30</sup>James, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 280.

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan**

Penjualan dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

### **1. Faktor Harga Jual**

Harga jual adalah persatuan atau unit atau kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual persatuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.<sup>31</sup>

### **2. Faktor Jumlah Barang Yang Dijual**

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>32</sup>

## **c. Pertumbuhan Penjualan Menurut Pandangan Islam**

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar

---

<sup>31</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 305-306.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 305-306.

dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya. Dalam memasarkan produknya maka secara tidak langsung akan terjadi transaksi jual beli dan di dalam jual beli harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

Pada prinsipnya, secara syariat, jual beli diperbolehkan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Oleh sebab itu, setiap pelaku bisnis Muslim hendaknya perlu berhati-hati sebelum melakukan suatu usaha, apakah dapat dibenarkan secara syariat, baik yang berkaitan dengan cara (proses), objek yang diperdagangkan, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah *Al-Baqarah* ayat 275 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

<sup>33</sup> Muhammad Dzakfar, *Hukum Bisnis Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah* (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 171.

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>34</sup>

Adapun kaitan ayat di atas dengan pertumbuhan penjualan yaitu awalnya, orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual-beli itu sama dengan riba, “*qalu innama al-bai’u mitslu ar-riba*”. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja, jual beli disebut margin dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba , “*wa ahalla allah al-bay’a waharrama ar-riba*”. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada

---

<sup>34</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 47.

pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.

Sebagaimana dengan ayat-ayat yang lain, Allah memberikan solusi dari setiap pelarangan. Misalnya, larangan khamar pada satu ayat lalu memberikan solusi minuman madu pada ayat yang lain. Juga larangan mendekati zina pada satu ayat kemudian memberikan solusi nikah pada ayat yang lain. Pada ayat ini, larangan Allah langsung disertai dengan solusinya yaitu larangan riba diberikan solusi jual beli sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan materi. Jual beli yang dimaksud sebagaimana dijelaskan juga pada proses perniagaan pada QS. *An-Nisa* ayat 29 yaitu ‘*antaradhiminkum*. Diperkuat juga tentang proses jual beli tentang hak pilih (*khiyar*) yaitu hadis dari Abdullah bin Umar ra, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “Jika dua orang saling berjual beli, maka masing-masing diantara keduanya belum berpisah, dan keduanya sama-sama mempunyai hak, atau salah seorang diantara keduanya memberi pilihan kepada yang lain. Beliau bersabda, “Jika salah seorang diantara keduanya memberi pilihan kepada yang lain, lalu keduanya menetapkan jual beli atas dasar pilihan itu, maka jual beli menjadi wajib.

Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke dalam neraka, “*waman ‘ada*

*fa'ula'ika ashhabu an-nari hum fiha khaliduna*". Sekali lagi, sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.<sup>35</sup>

#### **4. Hubungan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Asset***

Menurut Yan Andari, dkk menyatakan bahwa "Perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2009-2014".<sup>36</sup>

Menurut Ari Bramasto menyatakan bahwa "Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung".<sup>37</sup>

Jadi dari kesimpulan penelitian tersebut bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

#### **5. Hubungan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Asset***

Menurut Gladys Surya Putra dan Yulius Jogi Christiawan menyatakan bahwa "pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti

---

<sup>35</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 128-130.

<sup>36</sup>Yan Andari, dkk, Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2-14 (Jurnal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand, 2016), hlm.8.

<sup>37</sup>Ari Bramasto, Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return On Assets* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung (Jurnal, Bidang Ekonomi, Universitas Langlangbuana, 2013), hlm. 228.

dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014”<sup>38</sup>.

Menurut Theresia Trisna Susanti menyatakan bahwa:

Secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.<sup>39</sup>

Menurut Aisya Widianti menyatakan bahwa:

Seluruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *current ratio*, *debt to total asset ratio* dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial, *current ratio*, *debt to total asset ratio* dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.<sup>40</sup>

Dari teori dan beberapa penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

---

<sup>38</sup>Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan, Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014 (Jurnal, Akuntansi Bisnis, Universitas Kristen Petra, 2016), hlm. 9.

<sup>39</sup>Theresia Trisna Susanti, Theresia Trisna Susanti, Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROA Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012 (Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014), hlm. 1.

<sup>40</sup>Aisya Widianti, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 (Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016), hlm.1.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah penelitian ini. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel II.1 di bawah:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Yan Andari, dkk (jurnal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand, 2016)	Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva secara simultan terhadap profitabilitas.
2	Theresia Trisna Susanti (Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROA Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012.	<p>a. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>b. Secara parsial variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>c. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, dan</p>

			pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3	Aisyah Widiyanti (Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Total Asset Ratio</i> dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, <i>current ratio</i> , <i>debt to total asset ratio</i> dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial <i>current ratio</i> , <i>debt to total asset ratio</i> dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4	Ari Bramasto (jurnal, Universitas Langlangbuana, 2013)	Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pos Indonesia.

5	Gladys Surya Putra dan Yulius Jogi Cristiawan (jurnal, Universitas Kristen Petra, 2016)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.	a.pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROA. b.manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6	Yanti Lubis (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , sementara perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Sedangkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Yan Andari, dkk adalah pada variabel X<sub>4</sub> sama-sama meneliti tentang perputaran aktiva tetap. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Yan Andari, dkk pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2009-

2014. Kemudian variabel X pada penelitiannya menggunakan empat variabel yaitu perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang, dan perputaran aktiva tetap.

- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Theresia Trisna Susanti adalah pada variabel  $X_3$  sama-sama meneliti tentang pertumbuhan penjualan. Dan variabel Y yaitu tentang ROA (*Return On Assets*). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Theresia Trisna Susanti pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Kemudian pada variabel X pada penelitiannya menggunakan tiga variabel yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Aisya Widianti adalah pada variabel  $X_2$  yaitu sama-sama meneliti tentang pertumbuhan penjualan. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Aisya Widianti pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014. Kemudian variabel X dalam penelitiannya menggunakan lima variabel yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *current ratio*, *debt to total asset ratio* dan perputaran persediaan.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Ari Bramasto adalah pada variabel  $X_1$  sama-sama meneliti tentang

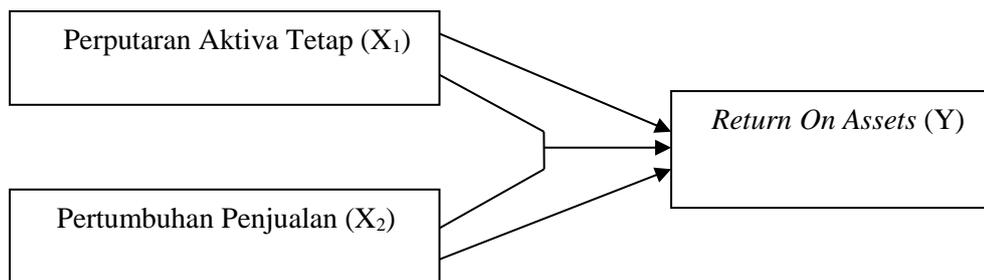
perputaran aktiva tetap. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Ari Bramasto pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Kemudian pada variabel X pada penelitiannya menggunakan dua variabel yaitu perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang.

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Gladys Surya Putra dan Yulius Jogi Cristiawan adalah pada variabel  $X_2$  sama-sama meneliti tentang pertumbuhan penjualan. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Gladys Surya Putra dan Yulius Jogi Cristiawan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Kemudian variabel X pada penelitiannya menggunakan tiga variabel yaitu manajemen modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Yanti Lubis adalah pada variabel  $X_2$  sama-sama meneliti tentang perputaran aktiva tetap. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Yanti Lubis pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kemudian pada variabel X pada penelitiannya menggunakan dua variabel yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Dalam penelitian ini variabel independen yaitu perputaran aktiva tetap sebagai X<sub>1</sub> dan pertumbuhan penjualan sebagai X<sub>2</sub> dan variabel dependen yaitu ROA sebagai Y. Semakin besar rasio perputaran aktiva tetap semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Teori yang dikemukakan menjelaskan semakin tinggi perputaran aktiva menunjukkan semakin besar laba yang didapatkan.

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>41</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>01</sub>=Tidak terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

H<sub>a1</sub>= Terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

H<sub>02</sub>= Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

H<sub>a2</sub>= Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

H<sub>03</sub>= Tidak terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk secara simultan.

H<sub>a3</sub>= Terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk secara simultan.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2017 sampai dengan Juni 2017, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Peneliti memilih PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan merupakan perusahaan yang beroperasi sebagai perusahaan dengan pusat perlengkapan rumah dan gaya hidup terlengkap serta salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup di Indonesia.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm.13.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian<sup>2</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2007-2017.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil<sup>3</sup>. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan untuk tujuan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- b) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2009-2016 yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- c) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dari triwulan 1 tahun 2009 sampai triwulan 4 tahun 2016.

---

<sup>2</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis ?* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

<sup>3</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

- d) Laporan keuangan triwulan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari triwulan 1 tahun 2009 sampai triwulan 4 tahun 2016 yaitu 32.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2009-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>5</sup>. Data penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). data yang digunakan ialah data *time series* (rangkaian waktu) yang merupakan data runtutan waktu tahun 2009-2016. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 75.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 75.

## 1. ROA

Menurut Sofyan Syafri ROA adalah “Rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.”<sup>6</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

## 2. Perputaran Aktiva Tetap

Menurut kasmir perputaran aktiva tetap adalah:

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.<sup>7</sup>

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

## 3. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Sofyan Syafri pertumbuhan penjualan adalah “Rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik.”<sup>8</sup>

$$\text{Kenaikan penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan tahun}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

<sup>6</sup> Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 305.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 184.

<sup>8</sup> Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap ROA. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS V 22. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.<sup>9</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambar penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar, model regresi memenuhi asumsi normalitas<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

<sup>10</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$
- b) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.<sup>11</sup> Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak).<sup>12</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar diviasi akan menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

<sup>12</sup>Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 76.

<sup>13</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 139-140.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>14</sup>

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini uji yang digunakan pada autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Syarat pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson adalah: “tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari  $-2 < DW < +2$ ”.<sup>16</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriteria untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 165.

<sup>15</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>16</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 135.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>18</sup> Adapun persamaan linear yang digunakan dalam uji regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1PAT + b_2PP + e$$

Dimana:

ROA = *Return On Asset* (ROA)

PAT = Perputaran Aktiva Tetap

PP = Pertumbuhan Penjualan

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Perputaran Aktiva Tetap

b<sub>2</sub> = Koefisien Pertumbuhan Penjualan

---

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 166.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 148.

e = *Standard Error*

Kriteria untuk uji analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>19</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial perputaran aktiva tetap ( $X_1$ ) dan pertumbuhan penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai Y. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria untuk uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>20</sup>

### b. Uji Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

Syarat pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 158.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 161.

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ <sup>21</sup>
- c. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 147-148.

<sup>22</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) didirikan awalnya bernama PT. Kawan Lama Home Center tanggal 3 Februari 1995 oleh Kuncoro Wibowo dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT. Ace Indoritel Perekakas, dan kemudian tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.<sup>1</sup>

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran atau ritel barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak. Perusahaan telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Sampai akhir tahun 2014, gerai Ace Hardware telah berkembang menjadi 110 gerai di kota-kota utama di seluruh Indonesia, dan 24 gerai *toys kingdom* yang tersebar di berbagai kota besar di Sumatera, Jawa,

---

<sup>1</sup> <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aces/tgl> 15 Juli 2017 pukul 19:51

Bali, dan Sulawesi, di mana sebagian besar gerainya berdekatan dengan gerai Ace sehingga menjadi sebuah kombinasi terpadu sebagai tujuan belanja keluarga.<sup>2</sup>

Toko Ace Hardware Indonesia pertama dibuka di Supermal Karawaci, Tangerang, pada tahun yang sama, diikuti rentetan toko lain diberbagai wilayah secara cepat. Pertumbuhan pesat ini ditunjang penuh oleh berbagai gudang logistik di titik-titik sentral, sistem distribusi modern yang terintegrasi, beserta para staf profesional yang kemampuannya senantiasa ditingkatkan via berbagai berbagai training, seminar, dan sistem peningkatan keterampilan yang lain. Saat ini Ace adalah pionir dan pusat perlengkapan rumah & gaya hidup terlengkap, dengan 99 toko diberaneka pusat keramaian pada kota-kota besar di Indonesia. Toko Ace terbesar yang sekaligus paling besar di dunia terletak di Alam Sutera Serpong- Tangerang. Ace Alam Sutera ialah Flagship dari Toko Ace di negeri ini, yang memiliki luas 15.000 meter persegi, dan menyediakan lebih dari 75.000 tipe produk berkualitas dalam kategori lengkap. Terobosan dalam hal menyediakan banyak macam produk di bawah satu atap membuat Ace menjadi destinasi utama dalam mencari solusi perlengkapan rumah dan gaya hidup keluarga modern Indonesia.<sup>3</sup>

Komitmen dalam memberikan kepuasan pelanggan secara maksimal dibuktikan dengan penganugerahan *Quality Management*

---

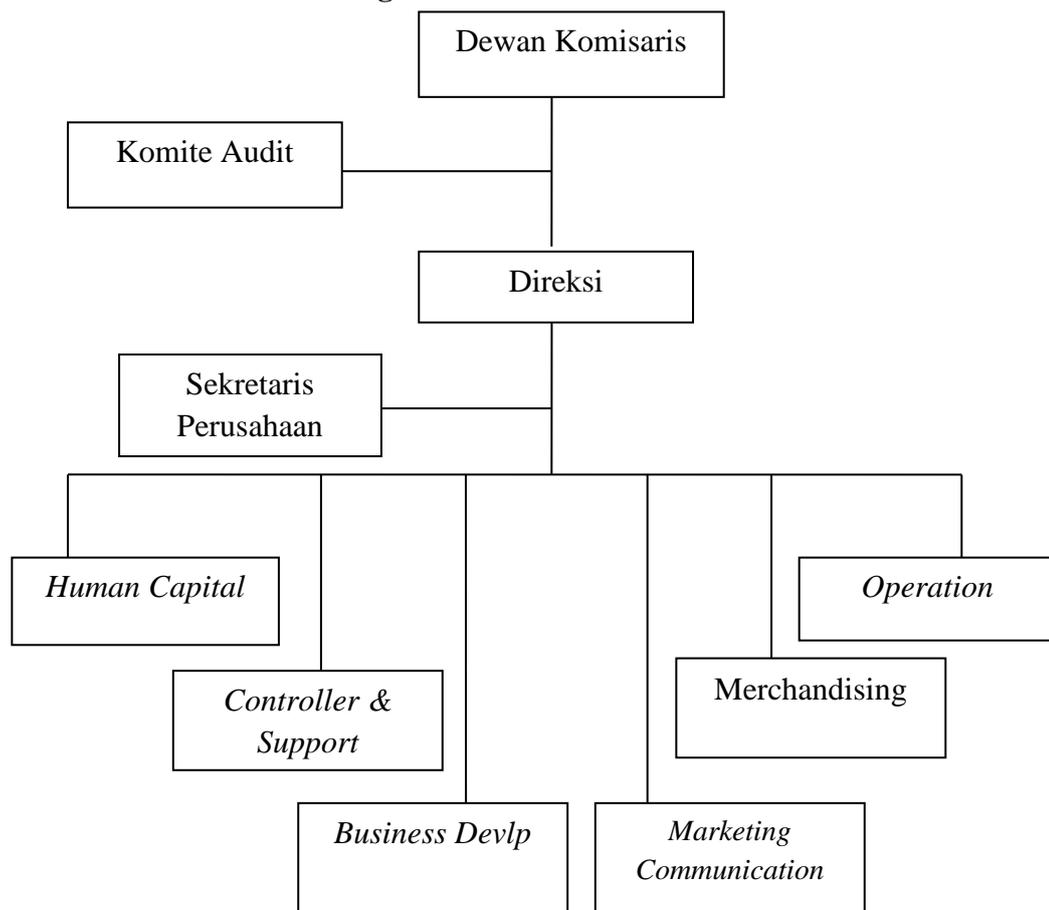
<sup>2</sup> <http://www.acehardware.co.id/id/about> diakses pada tanggal 15 Juli 2017 pukul 19:51

<sup>3</sup> *Ibid.*

*System ISO 9001-2000 Certificate*, membuat Ace menjadi toko perlengkapan rumah pertama yang mendapat sertifikat tersebut di Indonesia. Tahun 2011 Ace juga menerima *Service Quality Golden Award 2011* dalam kategori *Modern Home Builder & Retailer* dari *Service Excellence Magazine* (Grup Majalah Marketing) & *Carre-Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre-CCSL)*.<sup>4</sup>

## 2. Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**



<sup>4</sup>*Ibid.*

### 3. Visi dan Misi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Adapun visi dan misi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Visi: Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*.

Misi: Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim professional.

## B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, periode 2009 sampai 2016 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik di bawah ini:

### 1. Perputaran Aktiva Tetap

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan perputaran aktiva tetap periode 2009-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap**  
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,**  
**Periode 2009-2016**

Tahun	Periode			
	TW I (Kali)	TW II (Kali)	TW III (Kali)	TW IV (Kali)
2009	2,749	5,624	9,224	12,926
2010	3,595	6,468	9,883	7,247
2011	2,179	3,898	4,834	6,714
2012	1,772	3,498	5,498	7,242
2013	2,004	4,031	6,260	8,742

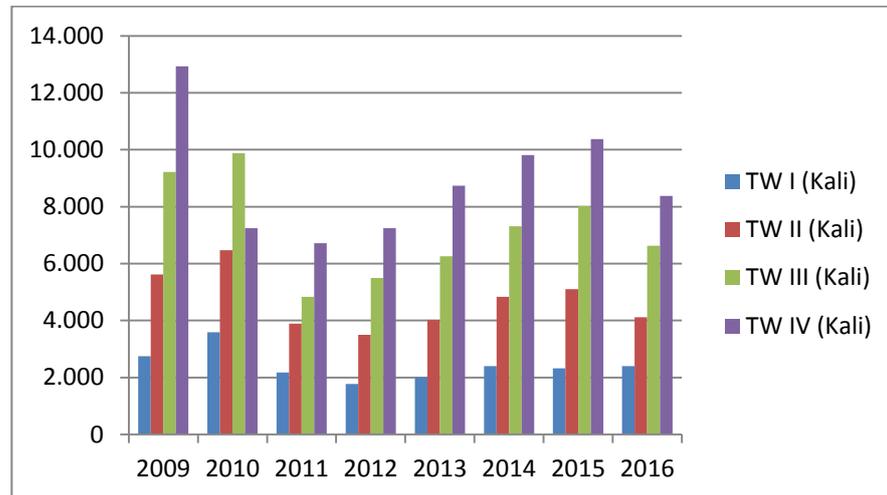
2014	2,398	4,835	7,310	9,808
2015	2,327	5,103	8,024	10,375
2016	2,401	4,113	6,633	8,383

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas perputaran aktiva tetap pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan dari triwulan I hingga triwulan IV. Pada tahun 2010 perputaran aktiva tetap triwulan I sampai triwulan III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,595 kali, 6,468 kali, 9,883 kali sedangkan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 7,247 kali. Mengacu pada tabel IV.1 di atas perputaran aktiva tetap tertinggi sebesar 12,926 kali pada tahun 2009 triwulan IV. Kemudian perputaran aktiva tetap terendah sebesar 1,772 kali pada tahun 2012 triwulan I.

Perkembangan perputaran aktiva tetap PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2016 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap**  
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,**  
**Periode 2009-2016 Per Triwulan**



Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

## 2. Pertumbuhan Penjualan

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan penjualan periode 2009-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Pertumbuhan Penjualan**  
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,**  
**Periode 2009-2016**

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	W IV (%)
2009	0,182	0,112	0,084	0,112
2010	0,155	0,157	0,162	0,208
2011	0,421	0,443	0,475	0,479
2012	0,371	0,356	0,344	0,328
2013	0,231	0,239	0,214	0,209
2014	0,211	0,216	0,202	0,166

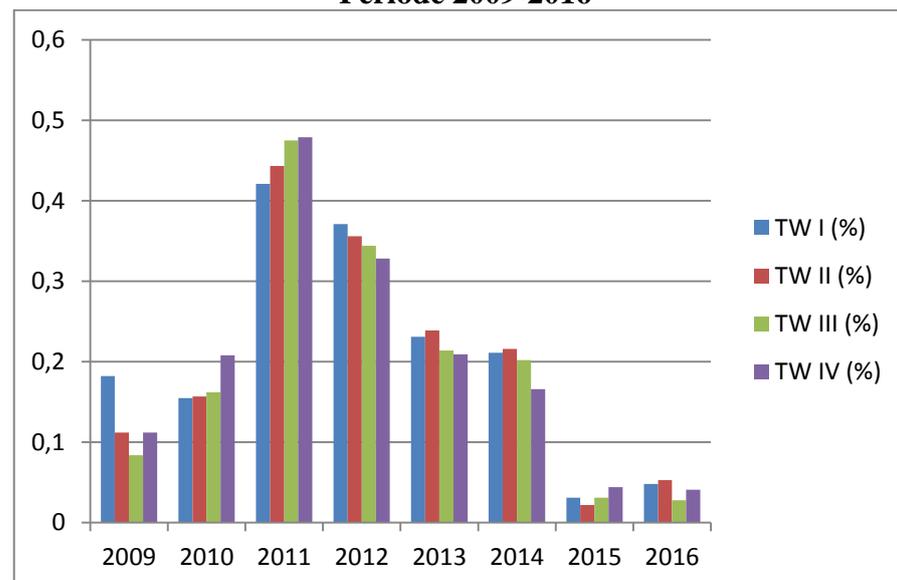
2015	0,031	0,022	0,031	0,044
2016	0,048	0,053	0,028	0,041

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas pertumbuhan penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I pertumbuhan penjualan sebesar 0,182%, triwulan II sebesar 0,112%, triwulan III sebesar 0,084%, dan triwulan IV sebesar 0,112%. Mengacu pada tabel IV.2 di atas pertumbuhan penjualan tertinggi sebesar 0,479% pada tahun 2011 triwulan IV. Kemudian pertumbuhan penjualan terendah sebesar 0,022% pada tahun 2015 triwulan II.

Perkembangan pertumbuhan penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk 2009-2016 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Perkembangan Pertumbuhan Penjualan**  
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,**  
**Periode 2009-2016**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### 3. ROA

Untuk melihat perkembangan ROA periode 2009-2016 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan ROA**  
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,**  
**Periode 2009-2016**

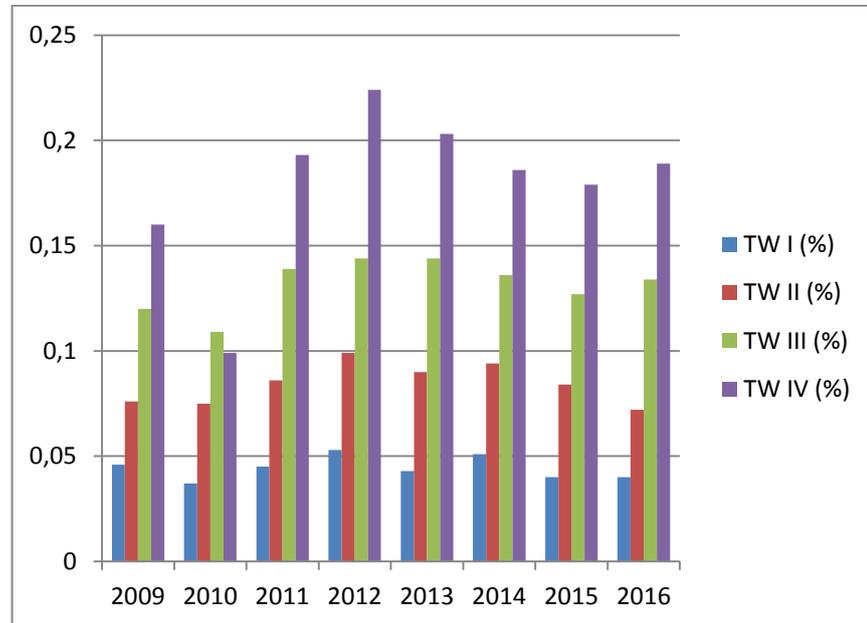
Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2009	0,046	0,076	0,120	0,160
2010	0,037	0,075	0,109	0,099
2011	0,045	0,086	0,139	0,193
2012	0,053	0,099	0,144	0,224
2013	0,043	0,090	0,144	0,203
2014	0,051	0,094	0,136	0,186
2015	0,040	0,084	0,127	0,179
2016	0,040	0,072	0,134	0,189

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas ROA pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, periode 2009 sampai 2016 per triwulan cenderung mengalami fluktuasi. ROA tahun 2009 triwulan I sebesar 0,046%, triwulan II sebesar 0,076%, triwulan III sebesar 0,120%, dan triwulan IV sebesar 0,159%. Mengacu pada tabel IV.3 di atas ROA tertinggi sebesar 0,224% pada tahun 2012 triwulan IV. ROA terendah sebesar 0,037% pada tahun 2010 triwulan I.

Perkembangan ROA pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2016 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Perkembangan ROA**  
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,**  
**Periode 2009-2016**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, tahun 2009-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

## 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang variabel-variabel yang akan digunakan. Variabel tersebut terdiri dari rasio-rasio keuangan yang meliputi perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan, dan *Return On Asset*.

Dari data mentah yang diolah maka dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian berikut gambarannya:

**Tabel IV.4**  
**Deskriptif Data**  
**Tingkat Perputaran Aktiva Tetap, Pertumbuhan Penjualan,**  
**dan ROA**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAT	32	1.77	12.93	5.8155	2.87114
PP	32	.02	.48	.1992	.13955
ROA	32	.04	.22	.1099	.05485
Valid N (listwise)	32				

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan *output* tabel IV.4 di atas melalui tabel *Descriptive Statistics*, maka dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Aktiva Tetap memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 1,77%, nilai maximum sebesar 12,93%, nilai rata-rata sebesar 5,8155, dan nilai standar deviasi sebesar 2,87114%. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0,02%, nilai maximum sebesar 0,48%, nilai rata-rata sebesar 0,1992%, dan nilai standar deviasi sebesar 0,13955%, selanjutnya ROA memiliki data (N)

sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 0,04%, nilai maximum sebesar 0,22%, nilai rata-rata sebesar 0,1099% dan nilai standar deviasi sebesar 0,05485%.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui uji *One- Sample Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PAT	PP	ROA
N		32	32	32
Normal	Mean	5.8155	.1992	.1099
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.87114	.13955	.05485
Most Extreme	Absolute	.098	.140	.110
Differences	Positive	.098	.140	.110
	Negative	-.080	-.102	-.092
Test Statistic		.098	.140	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.115 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

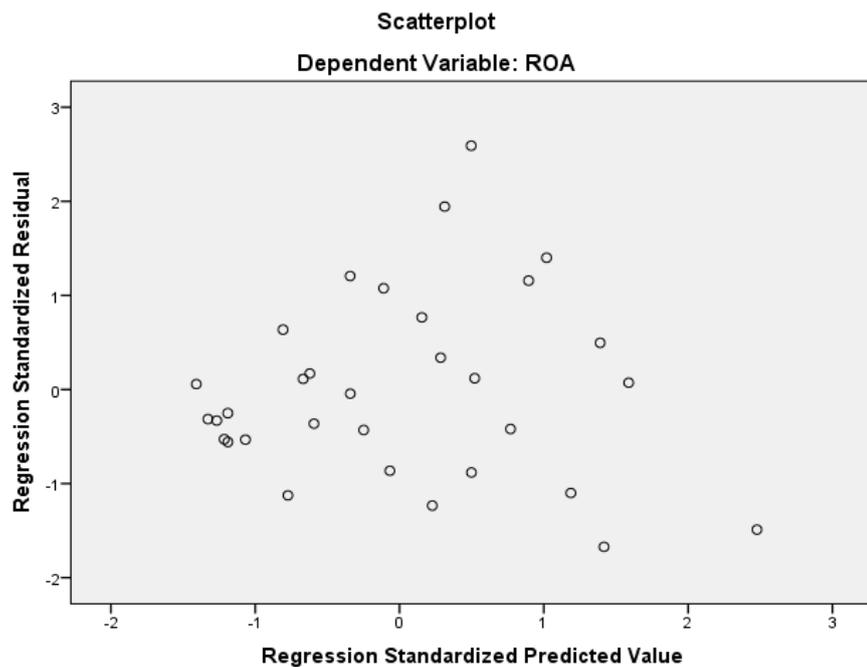
Berdasarkan *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk data Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0,200, data Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,115, dan data ROA sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data Perputaran Aktiva Tetap, Pertumbuhan Penjualan, dan ROA terdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah antara dua variabel (variabel dependen dan variabel independen) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Asumsi linieritas data terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Uji linieritas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

- a. Variabel Perputaran Aktiva Tetap dengan ROA

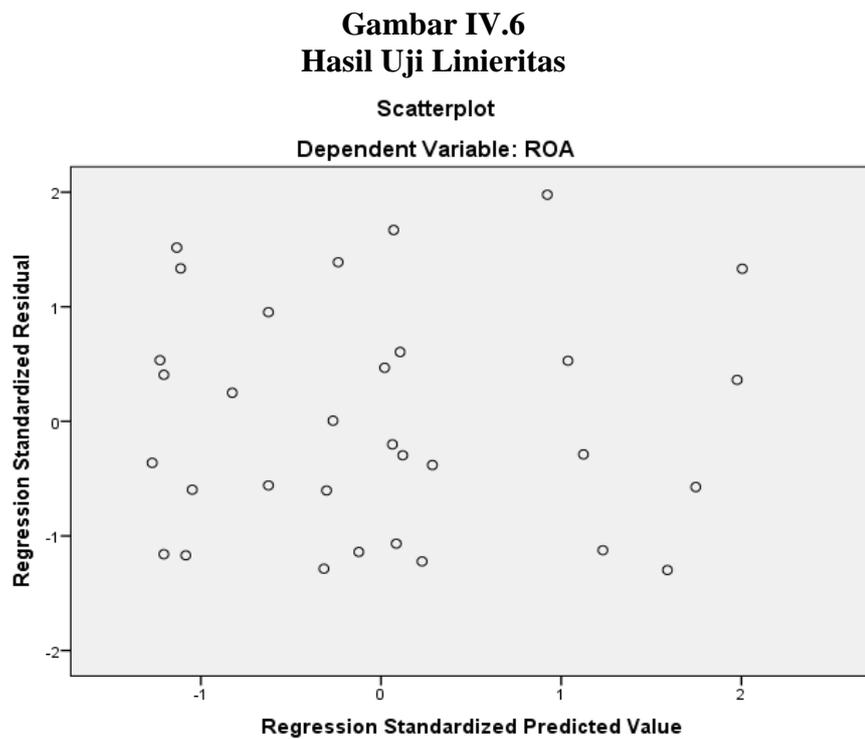
**Gambar IV.5**  
**Hasil Uji Linearitas**



Berdasarkan output gambar IV.5 di atas, nampak bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu (acak). Artinya antara

variabel Perputaran Aktiva Tetap dan ROA terdapat hubungan yang linier.

- b. Variabel Pertumbuhan Penjualan dengan ROA



Sumber Data: *Output* SPSS Versi 22.00

Berdasarkan *output* gambar IV.6 di atas, nampak bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu (acak). Artinya antara variabel Pertumbuhan Penjualan dan ROA terdapat hubungan yang linier.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat antar sesama variabel independen terdapat hubungan yang linier, sempurna, atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.013	.018		-.740	.465		
PP	.134	.043	.342	3.150	.004	.911	1.098
PAT	.017	.002	.866	7.980	.000	.911	1.098

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan *output* tabel IV.6 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,911 dan 0,911 lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,098 dan 1,098 karena nilainya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.668	.03161	.734

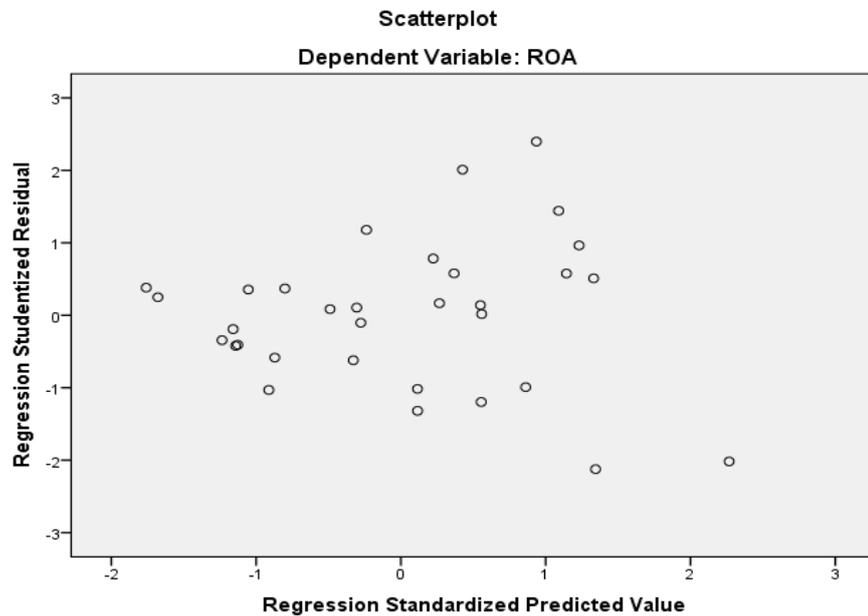
Sumber Data: *Output* SPSS Versi 22.00

Berdasarkan output tabel IV.7 di atas melalui tabel Model Summary, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik Durbin- Watson (DW) sebesar 0,734. Jadi  $-2 < 0,734 < +2$  artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Gambar IV.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar IV.7 diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-.013	.018				-.740
PAT	.017	.002	.866	7.980	.000	.911	1.098
PP	.134	.043	.342	3.150	.004	.911	1.098

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan output tabel IV.8 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1PAT + b_2PP + e$$

$$ROA = -0,013 + 0,017 PAT + 0,134 PP$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -0,013 menunjukkan bahwa jika Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan nilainya 0, maka nilai ROA adalah -0,013%.
- b. Koefisien Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0,017 menunjukkan arah hubungan antara Perputaran Aktiva Tetap dengan ROA. Setiap kenaikan perputaran aktiva tetap sebesar 1 kali, maka ROA perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,017% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,134 menunjukkan arah hubungan antara Pertumbuhan Penjualan dengan ROA. Setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan 1%, maka ROA perusahaan akan

mengalami peningkatan sebesar 0,134% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan output tabel IV.8 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji t diketahui  $t_{hitung}$  Perputaran Aktiva Tetap sebesar 7,980 dan untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $32-2-1= 29$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Hasil analisis uji t pada variabel Perputaran Aktiva Tetap menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,980 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Sementara  $t_{hitung}$  variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar 3,150, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,150 > 2,045$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) artinya  $H_{02}$  ditolak dan

$H_{a2}$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

**b. Uji Simultan (uji F)**

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu ROA. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.064	2	.032	32.164	.000 <sup>b</sup>
Residual	.029	29	.001		
Total	.093	31			

Sumber Data: Output SPSS Versi 22.00

Berdasarkan *output* tabel IV.9 di atas melalui tabel ANOVA, pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F, diketahui bahwa  $F_{hitung} = 32,164$ , untuk mencari  $F_{tabel}$  tersebut di uji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1$  ( $32-2-1 = 29$ ), artinya  $df = 29$ . Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F kolom 2 baris 29 bahwa  $F_{tabel} = 3,33$ , sehingga dapat diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,164 > 3,33$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aktiva Tetap dan

Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.668	.03161	.734

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan *output* tabel IV.10 di atas melalui tabel *Model Summary*, diketahui bahwa besarnya R Square sebesar 0,689 artinya persentase pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROA sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam persamaan regresi linier berganda  $ROA = -0,013 + 0,017 PAT + 0,134 PP$ . Nilai

konstanta menunjukkan bahwa jika Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan nilainya 0, maka perubahan ROA akan meningkat sebesar -0,013%. Koefisien Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0,017 menunjukkan bahwa apabila Perputaran Aktiva Tetap meningkat 1 kali, maka ROA perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,017% dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Sedangkan koefisien Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,134 menunjukkan bahwa apabila Pertumbuhan Penjualan meningkat 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,134% dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

Model regresi ini juga dinyatakan lulus dari uji asumsi klasik. Melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh antar variabel independen maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Uji heteroskedastisitas, menggunakan uji grafik P-P Plot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sedangkan pada uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel Perputaran Aktiva Tetap memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,980 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya Perputaran Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai Perputaran Aktiva Tetap meningkat akan

memberikan dampak secara langsung terhadap ROA. Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap yaitu “menunjukkan berapa nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi”.<sup>5</sup> semakin tinggi perputaran aktiva menunjukkan semakin besar laba yang didapatkan yang akan meningkatkan *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Lubis, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Sementara variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,150 > 2,045$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) artinya  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula.<sup>6</sup> Jika laba meningkat maka ROA juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gladys Surya Putra dan Yulius Jogi Cristiawan, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kemudian dari hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,164 > 3,33$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak,

---

<sup>5</sup> Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 305.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 185.

jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Besarnya R menyatakan korelasi antar variabel independen yaitu Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel dependen yaitu ROA sebesar 0,830 artinya terjadi hubungan yang cukup erat antar variabel karena nilainya mendekati angka 1. Sedangkan  $R^2$  sebesar 0,689 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel dependen yaitu ROA sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penulisan skripsi diantaranya adalah:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, yang diambil melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti mengambil data yang seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya berfokus pada variabel perputaran aktiva tetap, pertumbuhan penjualan, dan *Return On Asset*.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karuania Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* dengan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,980 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial juga berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,150 > 2,045$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ).
3. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini bahwa variabel perputaran aktiva tetap dan pertumbuhan penjualan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*, yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,164 > 3,33$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan, karena dari uji determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini diketahui 68,9%, artinya masih ada 31,1% faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. Bagi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Kemudian selain *Return On Asset* untuk menilai kinerja keuangan masih ada faktor lain yang bisa dijadikan alat ukur untuk menilai kinerja keuangan, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Al- Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.

### Sumber Buku

Ahmad Musthafa Al- Maraghiy, *Tafsir Al- Maraghiy*, Semarang: CV Tohaputra Semarang, 1989.

Asmadi Alsa, *pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*, Yogyakarta: pustaka pelajaran, 2004.

Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

—————, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.

Hery, *RahasiaCermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2012.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*, Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1995.

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

James, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: kencana, 2012.
- Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Dalam Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis ?*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Dzakfar, *Hukum Bisnis Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu pendekatan aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.
- Veithzal Rivai & Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

## SumberLain

Aisya Widianti, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016.

Ari Bramasto, Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung jurnal, Bidang Ekonomi, Universitas Langlangbuana, 2013.

Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan, Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014 Jurnal, Akuntansi Bisnis, Universitas Kristen Petra, 2016.

Theresia Trisna Susanti, Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap ROA Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012 jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014.

Yan Andari, dkk, Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014 Jurnal, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand, 2016.

Yanti Lubis, Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Assets* Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2017.

<http://britama.com/index.php>

<http://www.acehardware.co.id>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hairani Harahap
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Lantosan II, 29 Desember 1994
4. Anak Ke : 4 (Empat) dari 5 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Desa Lantosan II, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. PALUTA
8. Telepon/HP : 082361366220
9. E-mail : hairani.harahap@yahoo.co.id
10. No KTP : 1220056912940001
11. No KK : 1220052009080014

### B. NAMA ORANG TUA

1. Nama  
Ayah : Gamal Harahap  
Ibu : Nurleliati
2. Pekerjaan  
Ayah : Petani  
Ibu : Petani
3. Alamat  
Ayah : Desa Lantosan II, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. PALUTA  
Ibu : Desa Lantosan II, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. PALUTA

### C. PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri No.101520 Lantosan II
2. Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 2 Padang Bolak Julu
3. Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu
4. Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan

## Lampiran 1

**Data Return On Asset**

<b>Tahun 2009</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA= <math>\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}</math></b>
TW I	37.247.451.780	803.247.750.585	0,04637106
TW II	67.230.170.254	879.191.762.809	0,07646815
TW III	112.203.226.095	936.393.868.418	0,11982482
TW IV	154.442.645.114	970.555.943.386	0,15912802
Tahun 2010			
TW I	37.156.435.619	1.012.998.004.945	0,03667967
TW II	78.694.586.116	1.049.986.530.688	0,07494819
TW III	121.307.358.842	1.114.158.295.320	0,10887803
TW IV	117.851.336.490	1.191.333.479.259	0,09892389
Tahun 2011			
TW I	57.899.564.417	1.286.763.289.731	0,04499628
TW II	111.101.930.462	1.286.275.012.179	0,08637494
TW III	182.407.621.330	1.314.173.236.308	0,13880029
TW IV	279.504.732.018	1.451.755.376.484	0,19252881
Tahun 2012			
TW I	86.054.512.481	1.629.450.847.820	0,05281197
TW II	166.619.698.477	1.683.897.430.190	0,09894884
TW III	258.719.250.272	1.797.693.927.442	0,1439173
TW IV	428.849.175.516	1.916.914.650.213	0,22371845
Tahun 2013			
TW I	90.183.627.401	2.086.185.766.429	0,04322895
TW II	181.806.377.731	2.018.639.098.373	0,09006383
TW III	313.437.227.013	2.169.614.456.175	0,14446678
TW IV	503.004.238.918	2.478.918.584.338	0,20291277
Tahun 2014			
TW I	135.228.545.416	2.636.631.991.731	0,05128836
TW II	242.983.785.293	2.591.323.230.924	0,09376822
TW III	371.943.230.116	2.741.869.181.970	0,13565316
TW IV	548.892.765.278	2.947.348.661.244	0,18623272
Tahun 2015			
TW I	125.141.069.690	3.091.741.652.385	0,04047591
TW II	246.221.277.991	2.938.909.743.010	0,08377980
TW III	389.542.746.941	3.071.058.976.275	0,12684313
TW IV	584.873.463.989	3.267.549.674.003	0,17899451
Tahun 2016			
TW I	137.411.544.595	3.417.919.327.225	0,04020327
TW II	232.723.796.888	3.253.574.821.480	0,07152864
TW III	470.074.547.626	3.501.571.854.214	0,13424672
TW IV	706.150.082.276	3.731.101.667.891	0,18926047

### Data Perputaran Aktiva Tetap

<b>Tahun 2009</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap</b> = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$
TW I	320.405.587.988	116.560.203.184	2,74884205
TW II	637.300.114.747	113.322.054.887	5,62379596
TW III	997.077.622.761	108.100.685.086	9,22360133
TW IV	1.358.774.766.612	105.122.416.471	12,9256424
Tahun 2010			
TW I	370.203.579.313	102.984.034.468	3,59476672
TW II	737.326.543.102	113.992.227.792	6,46821768
TW III	1.158.757.588.649	117.248.917.808	9,88288515
TW IV	1.641.121.796.637	226.465.336.605	7,24667987
Tahun 2011			
TW I	525.881.943.262	241.342.114.542	2,17898954
TW II	1.063.676.818.206	272.898.082.877	3,89770718
TW III	1.709.297.213.647	353.690.769.645	4,83274476
TW IV	2.426.438.248.816	361.381.461.343	6,71434069
Tahun 2012			
TW I	720.790.197.887	406.708.279.661	1,77225356
TW II	1.442.123.956.475	412.314.834.241	3,49762812
TW III	2.296.448.139.562	417.711.546.303	5,49768892
TW IV	3.223.291.022.272	445.064.392.919	7,24230263
Tahun 2013			
TW I	887.203.667.027	442.625.736.142	2,00441048
TW II	1.787.342.520.762	443.443.195.577	4,03060084
TW III	2.788.430.810.644	445.466.205.126	6,25957879
TW IV	3.895.446.376.165	445.597.536.347	8,74207341
Tahun 2014			
TW I	1.074.750.054.756	448.272.119.364	2,39753937
TW II	2.172.731.223.649	449.420.180.157	4,83452083
TW III	3.353.044.198.211	458.675.597.955	7,31027378
TW IV	4.541.473.969.017	463.020.871.447	9,80835692
Tahun 2015			
TW I	1.107.989.254.624	476.225.069.091	2,32660841
TW II	2.220.575.628.540	435.142.483.813	5,10310004
TW III	3.455.476.745.749	430.661.144.451	8,02365569
TW IV	4.742.525.934.225	457.127.128.671	10,37463243
Tahun 2016			
TW I	1.161.267.480.274	483.567.260.548	2,40146009
TW II	2.337.971.199.757	568.444.955.766	4,11292452
TW III	3.550.955.798.435	535.334.613.744	6,63315187
TW IV	4.935.902.893.025	588.764.731.189	8,38348941

### Data Pertumbuhan Penjualan

<b>Tahun 2008</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Pertumbuhan Penjualan=<math>\frac{\text{Penjualan Tahun Ini}-\text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}</math></b>
TW I	271.132.394.344	
TW II	573.002.499.352	
TW III	919.753.553.102	
TW IV	1.222.169.967.590	
Tahun 2009		
TW I	320.405.587.988	0,18173111
TW II	637.300.114.747	0,11221176
TW III	997.077.622.761	0,08407042
TW IV	1.358.774.766.612	0,11177234
Tahun 2010		
TW I	370.203.579.313	0,15542173
TW II	737.326.543.102	0,15695337
TW III	1.158.757.588.649	0,16215387
TW IV	1.641.121.796.637	0,20779529
Tahun 2011		
TW I	525.881.943.262	0,42052106
TW II	1.063.676.818.206	0,44261298
TW III	1.709.297.213.647	0,47511197
TW IV	2.426.438.248.816	0,4785242
Tahun 2012		
TW I	720.790.197.887	0,37063119
TW II	1.442.123.956.475	0,35579146
TW III	2.296.448.139.562	0,34350429
TW IV	3.223.291.022.272	0,32840430
Tahun 2013		
TW I	887.203.667.027	0,23087643
TW II	1.787.342.520.762	0,23938203
TW III	2.788.430.810.644	0,21423635
TW IV	3.895.446.376.165	0,20853076
Tahun 2014		
TW I	1.074.750.054.756	0,21139045
TW II	2.172.731.223.649	0,21562106
TW III	3.353.044.198.211	0,20248427
TW IV	4.541.473.969.017	0,16584173
Tahun 2015		
TW I	1.107.989.254.624	0,03092737
TW II	2.220.575.628.540	0,02202039
TW III	3.455.476.745.749	0,03054911
TW IV	4.742.525.934.225	0,04427020
Tahun 2016		

TW I	1.161.267.480.274	0,04808550
TW II	2.337.971.199.757	0,05286717
TW III	3.550.955.798.435	0,02763122
TW IV	4.935.902.893.025	0,04077509

Lampiran 2

**Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap  
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,  
Periode 2009-2016**

Tahun	Periode			
	TW I (Kali)	TW II (Kali)	TW III (Kali)	TW IV (Kali)
2009	2,749	5,624	9,224	12,926
2010	3,595	6,468	9,883	7,247
2011	2,179	3,898	4,834	6,714
2012	1,772	3,498	5,498	7,242
2013	2,004	4,031	6,260	8,742
2014	2,398	4,835	7,310	9,808
2015	2,327	5,103	8,024	10,375
2016	2,401	4,113	6,633	8,383

**Perkembangan Pertumbuhan Penjualan  
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,  
Periode 2009-2016**

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2009	0,182	0,112	0,084	0,112
2010	0,155	0,157	0,162	0,208
2011	0,421	0,443	0,475	0,479
2012	0,371	0,356	0,344	0,328
2013	0,231	0,239	0,214	0,209
2014	0,211	0,216	0,202	0,166
2015	0,031	0,022	0,031	0,044
2016	0,048	0,053	0,028	0,041

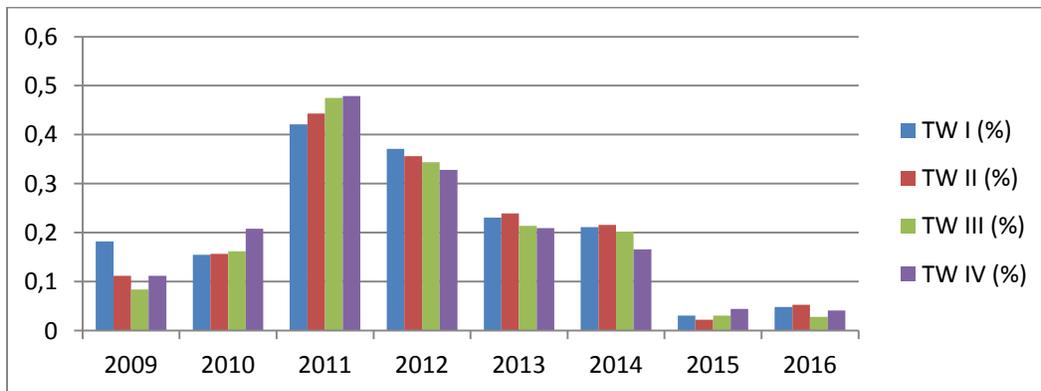
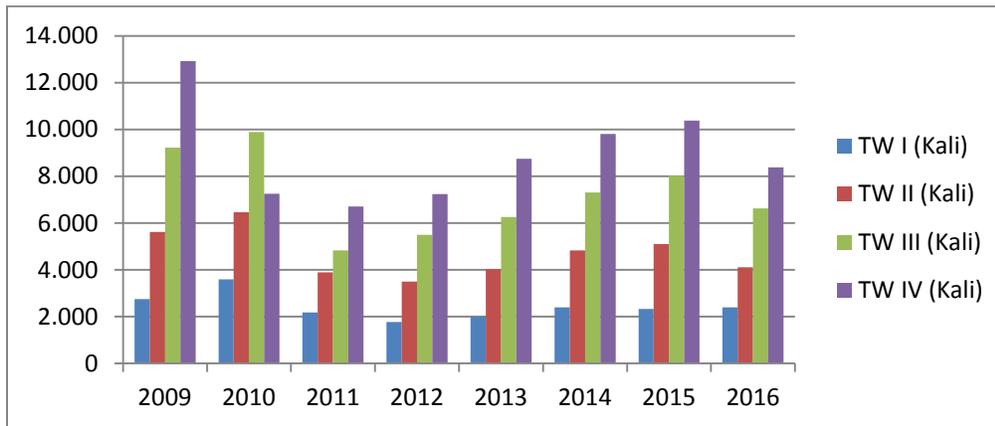
**Perkembangan ROA**

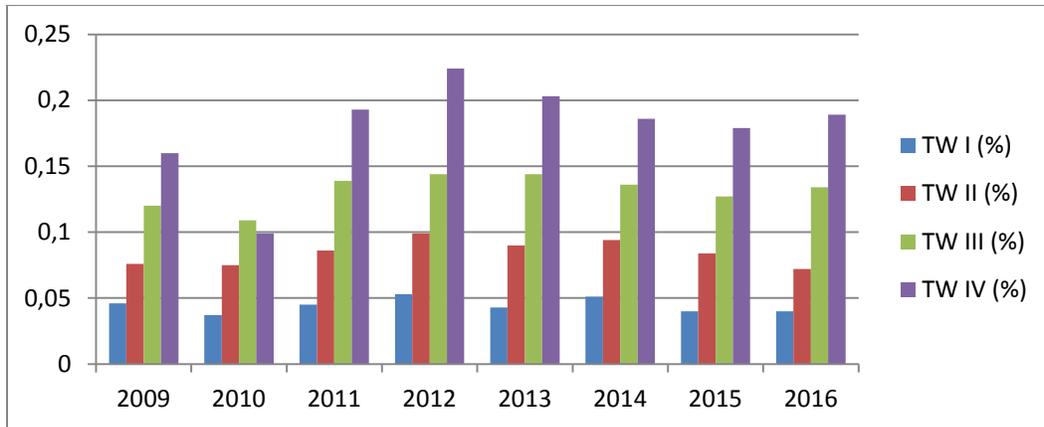
**PT. Ace Hardware Indonesia Tbk,  
Periode 2009-2016**

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2009	0,046	0,076	0,120	0,160
2010	0,037	0,075	0,109	0,099
2011	0,045	0,086	0,139	0,193
2012	0,053	0,099	0,144	0,224
2013	0,043	0,090	0,144	0,203
2014	0,051	0,094	0,136	0,186
2015	0,040	0,084	0,127	0,179
2016	0,040	0,072	0,134	0,189

Lampiran 3

**Grafik Perputaran Aktiva Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan ROA PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, Periode 2009-2016 Per Triwulan**





#### Lampiran 4

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

#### Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAT	32	1.77	12.93	5.8155	2.87114
PP	32	.02	.48	.1992	.13955
ROA	32	.04	.22	.1099	.05485
Valid N (listwise)	32				

NPAR TESTS  
/K-S (NORMAL)=X1 X2 Y  
/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

		PAT	PP	ROA
N		32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5.8155	.1992	.1099
	Std. Deviation	2.87114	.13955	.05485
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.140	.110
	Positive	.098	.140	.110
	Negative	-.080	-.102	-.092
Test Statistic		.098	.140	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.115 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1
  /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.

```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PAT <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: ROA  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 <sup>a</sup>	.583	.569	.03601	.839

- a. Predictors: (Constant), PAT  
 b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.054	1	.054	41.930	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.039	30	.001		
	Total	.093	31			

- a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), PAT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.025	.015		1.723	.095		
	PAT	.015	.002	.763	6.475	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

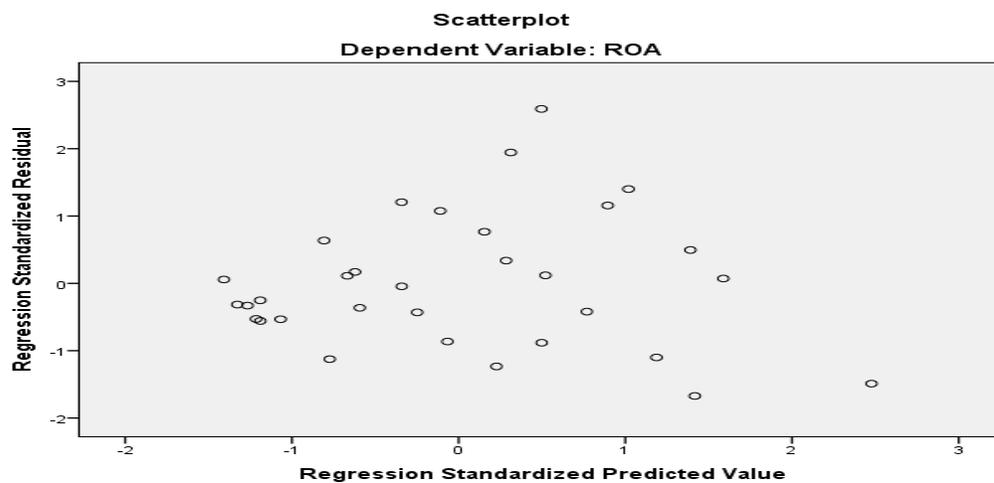
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PAT
1	1	1.899	1.000	.05	.05
	2	.101	4.346	.95	.95

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0509	.2136	.1099	.04187	32
Residual	-.06023	.09329	.00000	.03542	32
Std. Predicted Value	-1.408	2.477	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.673	2.591	.000	.984	32

a. Dependent Variable: ROA



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X2
  /SCATTERPLOT=( *ZRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.
  
```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.083 <sup>a</sup>	.007	-.026	.05556	2.014

a. Predictors: (Constant), PP

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	.207	.652 <sup>b</sup>
	Residual	.093	30	.003		
	Total	.093	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.103	.017		5.977	.000		
	PP	.033	.072	.083	.455	.652	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PP
1	1	1.823	1.000	.09	.09
	2	.177	3.212	.91	.91

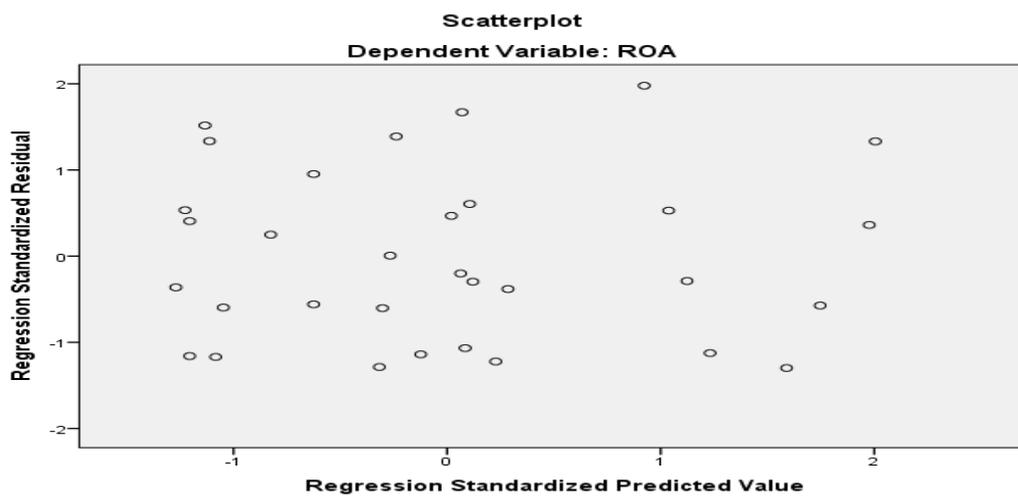
a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1041	.1190	.1099	.00454	32
Residual	-.07213	.10990	.00000	.05466	32
Std. Predicted Value	-1.270	2.005	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.298	1.978	.000	.984	32

a. Dependent Variable: ROA

## Charts



```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X2 X1
  /SCATTERPLOT=(*ZRESID , *ZPRED) .
```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PAT, PP <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.668	.03161

a. Predictors: (Constant), PAT, PP

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.064	2	.032	32.164	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.029	29	.001		
	Total	.093	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PAT, PP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.013	.018		-.740	.465		
	PP	.134	.043	.342	3.150	.004	.911	1.098
	PAT	.017	.002	.866	7.980	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PP	PAT
1	1	2.597	1.000	.01	.03	.02
	2	.340	2.763	.00	.52	.20
	3	.063	6.396	.98	.45	.78

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0296	.2158	.1099	.04553	32
Residual	-.06317	.07321	.00000	.03057	32
Std. Predicted Value	-1.763	2.325	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.998	2.316	.000	.967	32

a. Dependent Variable: ROA

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PAT, PP <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.668	.03161	.734

a. Predictors: (Constant), PAT, PP

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.064	2	.032	32.164	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.029	29	.001		
	Total	.093	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PAT, PP

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	.018		-.740	.465
	PP	.134	.043	.342	3.150	.004
	PAT	.017	.002	.866	7.980	.000

a. Dependent Variable: ROA

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0296	.2158	.1099	.04553	32
Residual	-.06317	.07321	.00000	.03057	32
Std. Predicted Value	-1.763	2.325	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.998	2.316	.000	.967	32

a. Dependent Variable: ROA

## Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PAT, PP <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.668	.03161	.734

a. Predictors: (Constant), PAT, PP

b. Dependent Variable: ROA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.064	2	.032	32.164	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.029	29	.001		
	Total	.093	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PAT, PP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	.018		-.740	.465
	PP	.134	.043	.342	3.150	.004
	PAT	.017	.002	.866	7.980	.000

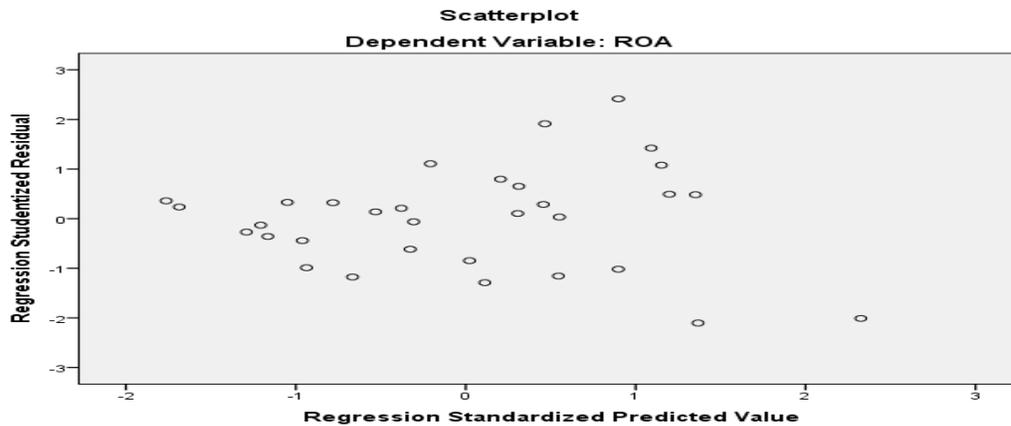
a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0296	.2158	.1099	.04553	32
Std. Predicted Value	-1.763	2.325	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.006	.015	.009	.002	32
Adjusted Predicted Value	.0276	.2324	.1101	.04649	32
Residual	-.06317	.07321	.00000	.03057	32
Std. Residual	-1.998	2.316	.000	.967	32
Stud. Residual	-2.103	2.414	-.003	1.022	32
Deleted Residual	-.07240	.07956	-.00019	.03419	32
Stud. Deleted Residual	-2.245	2.654	-.001	1.065	32
Mahal. Distance	.049	6.148	1.937	1.473	32
Cook's Distance	.000	.401	.041	.079	32
Centered Leverage Value	.002	.198	.062	.048	32

a. Dependent Variable: ROA

## Charts



REGRESSION  
/MISSING LISTWISE

```

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2 X1
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN.

```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, PAT <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.668	.03161	.734

a. Predictors: (Constant), PP, PAT

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.064	2	.032	32.164	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.029	29	.001		
	Total	.093	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PP, PAT

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.013	.018		-.740	.465		
	PAT	.017	.002	.866	7.980	.000	.911	1.098
	PP	.134	.043	.342	3.150	.004	.911	1.098

a. Dependent Variable: ROA

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PAT	PP
1	1	2.597	1.000	.01	.02	.03
	2	.340	2.763	.00	.20	.52
	3	.063	6.396	.98	.78	.45

a. Dependent Variable: ROA

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0296	.2158	.1099	.04553	32
Std. Predicted Value	-1.763	2.325	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.006	.015	.009	.002	32
Adjusted Predicted Value	.0276	.2324	.1101	.04649	32
Residual	-.06317	.07321	.00000	.03057	32
Std. Residual	-1.998	2.316	.000	.967	32
Stud. Residual	-2.103	2.414	-.003	1.022	32
Deleted Residual	-.07240	.07956	-.00019	.03419	32
Stud. Deleted Residual	-2.245	2.654	-.001	1.065	32
Mahal. Distance	.049	6.148	1.937	1.473	32
Cook's Distance	.000	.401	.041	.079	32
Centered Leverage Value	.002	.198	.062	.048	32

a. Dependent Variable: ROA

## Lampian 5

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 35)

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>
<b>1</b>	1.0000	3.07768	6.31375	12.7062
<b>2</b>	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265
<b>3</b>	0.7648	1.63774	2.35336	3.18245
<b>4</b>	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645
<b>5</b>	0.7266	1.47588	2.01505	2.57058
<b>6</b>	0.7175	1.43976	1.94318	2.44691
<b>7</b>	0.7111	1.41492	1.89458	2.36462
<b>8</b>	0.7063	1.39682	1.85955	2.30600
<b>9</b>	0.7027	1.38303	1.83311	2.26216
<b>10</b>	0.6998	1.37218	1.81246	2.22814
<b>11</b>	0.6974	1.36343	1.79588	2.20099
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
<b>13</b>	0.6938	1.35017	1.77093	2.16037
<b>14</b>	0.6924	1.34503	1.76131	2.14479
<b>15</b>	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145
<b>16</b>	0.6901	1.33676	1.74588	2.11991
<b>17</b>	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982
<b>18</b>	0.6883	1.33039	1.73406	2.10092
<b>19</b>	0.6876	1.32773	1.72913	2.09302
<b>20</b>	0.6869	1.32534	1.72472	2.08596
<b>21</b>	0.6863	1.32319	1.72074	2.07961
<b>22</b>	0.6858	1.32124	1.71714	2.07387
<b>23</b>	0.6853	1.31946	1.71387	2.06866
<b>24</b>	0.6848	1.31784	1.71088	2.06390
<b>25</b>	0.6844	1.31635	1.70814	2.05954
<b>26</b>	0.6840	1.31497	1.70562	2.05553
<b>27</b>	0.6836	1.31370	1.70329	2.05183
<b>28</b>	0.6833	1.31253	1.70113	2.04841
<b>29</b>	0.6830	1.31143	1.69913	<b>2.04523</b>
<b>30</b>	0.6827	1.31042	1.69726	2.04227
<b>31</b>	0.6824	1.30946	1.69552	2.03951
<b>32</b>	0.6822	1.30857	1.69389	2.03693
<b>33</b>	0.6820	1.30774	1.69236	2.03452
<b>34</b>	0.6817	1.30695	1.69092	2.03224
<b>35</b>	0.6815	1.30621	1.68957	2.03011

## Lampiran 6

## Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)			
	1	2	3	4
1	161	199	216	225
2	18.51	19.00	19.16	19.25
3	10.13	9.55	9.28	9.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39
5	6.61	5.79	5.41	5.19
6	5.99	5.14	4.76	4.53
7	5.59	4.74	4.35	4.12
8	5.32	4.46	4.07	3.84
9	5.12	4.26	3.86	3.63
10	4.96	4.10	3.71	3.48
11	4.84	3.98	3.59	3.36
12	4.75	3.89	3.49	3.26
13	4.67	3.81	3.41	3.18
14	4.60	3.74	3.34	3.11
15	4.54	3.68	3.29	3.06
16	4.49	3.63	3.24	3.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93
19	4.38	3.52	3.13	2.90
20	4.35	3.49	3.10	2.87
21	4.32	3.47	3.07	2.84
22	4.30	3.44	3.05	2.82
23	4.28	3.42	3.03	2.80
24	4.26	3.40	3.01	2.78
25	4.24	3.39	2.99	2.76
26	4.23	3.37	2.98	2.74
27	4.21	3.35	2.96	2.73
28	4.20	3.34	2.95	2.71
29	4.18	<b>3.33</b>	2.93	2.70
30	4.17	3.32	2.92	2.69
31	4.16	3.30	2.91	2.68
32	4.15	3.29	2.90	2.67
33	4.14	3.28	2.89	2.66
34	4.13	3.28	2.88	2.65
35	4.12	3.27	2.87	2.64